

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Strategi Indonesia dan Filipina dalam mencegah penyelundupan senjata api di wilayah perbatasan merupakan bentuk dari kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara dalam menjaga wilayahnya untuk tetap aman dan terhindar dari pelaku-pelaku kejahatan yang ingin mencelakakan warga negaranya. Kejahatan lintas batas adalah kejahatan yang tidak dapat di hentikan, namun kejahatan ini dapat diminimalisir dalam tingkat penyelundannya. Kerjasama yang dilakukan oleh militer Indonesia dan Filipina berjalan sejak tahun 2014. Yang mana pertama kali pertemuan Indonesia dan Filipina tahun 1994 tentang zona ekonomi eksklusif Indonesia dan Filipina yang saat itu saling klaim karna pihak Filipina selatan masih memakai Traktat Paris sebagai Landasan Perairan Lautnya. Dan indonesia telah mengacu kepada UNCLOS 1982 saat itu.

Pertemuan kedua tahun 2002, kedua negara tersebut masih membicarakan tentang wilayah dari perairan laut Sulawesi Utara, yang mana pulau terluar di Sulawesi Utara yaitu seperti Kepulauan Miangas, Marore dan pulau lain yang juga merupakan bagian dari kabupaten dari 2 pulau tersebut. Namun, pembicaraan tersebut juga menghasilkan kesepakatan untuk memelihara pertahanan di wilayah perbatasan Indonesia – Filipina, maka kedua pemerintahan tersebut setuju untuk melakukan giat bersama atau patroli bersama di perbatasan laut.

Kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara merupakan cara penekanan dari kejahatan transnasional khususnya penyelundupan senjata ilegal. Pada tahun 2014 sampai 2015 merupakan puncak negara Indonesia mengimport Senjata, sehingga menjadi top five ASIA dengan nilai Import yang sangat besar. Namun nilai ekspor dari Indonesia sangat kecil di ASIA. Philipina sendiri karena di negaranya senjata sangat mudah untuk di miliki atau secara ilegal banyak di temukan senjata-senjata

ilegal. Dari nilai ekspor senjata dari Filipina, Filipina menempati posisi diatas jauh dari Indonesia. Walaupun pada dasarnya, Indonesia juga memiliki Pabrik Senjata API yang bernama PT-PINDAD. Sebagai produsen dari perakitan senjata API, nilai Import tidak mencapai pada nilai-nilai eksport Indonesia. Sehingga hal inilah yang menjadi perhatian.

Indonesia dan Filipina merupakan negara yang secara Geografis sangat berdekatan dengan Indonesia, Pulau Terluar Indonesia seperti Kepulauan Miangas secara langsung berdekatan dengan Filipina Selatan. Namun, Indonesia melalui militer dan kepolisian airnya siap menjaga perairan dari batas wilayah Indonesia – Filipina. Badan Penanganan Nasional Teroris dan Intelijen dengan banyaknya pertukaran Informasi, dapat mendeteksi lebih dini ancaman yang masuk ke wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **5.2. Saran**

Sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan adil, sudah seyognya Pemerintah Indonesia melindungi dari warga negaranya. Namun, dalam mengendalikan suatu perilaku masyarakat maka kehidupan sosialnya perlu di perhatikan. Hal ini lah yang menjadi pelajaran bagi Indonesia kedepan untuk dapat menyelenggarakan pembangunan nasional secara merata. Terkhusus bagi pulau-pulau terluar yang berbatasan langsung dengan negara tetangga.

Perhatian lebih memang harus ditingkatkan, bahkan regulasi bagi mereka-mereka yang menghuni pulau-pulau terluar adalah warga negara yang kuat dan merupakan garda terdepan bagi Indonesia, dengan Pembangunan nasional yang merata atau anggaran yang lebih baik hingga perhatian lebih dari pemerintah pusat ke pulau-pulau terluar Indonesia adalah suatu bentuk penghargaan yang bagus dalam

memanusiakan manusia. Sehingga aparat dan masyarakat di Perbatasan akan siap menerima perintah jika kebutuhan mereka sedikit terpenuhi oleh anggaran pemerintah pusat yang memadai.

